

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU




Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana
T.A 2020/2021
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

| Disetujui oleh : Rektor | Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu | Disusun oleh : Kepala Bidang Moneyv dan Audit |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u> | <u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u> | <u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u> |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Akuntansi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 1 |
| C. Ruang Lingkup Audit | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU | 3 |
| A. Tahapan Audit Standar Mutu | 3 |
| B. Metodologi Audit | 3 |
| C. Teknik Audit | 3 |
| D. Lingkup Audit | 3 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS | 5 |
| 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 5 |
| 1.1 Indikator Kinerja | 5 |
| 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 6 |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 8 |
| 2.1 Indikator Kinerja | 8 |
| 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 11 |
| 3. Kemahasiswaan | 15 |
| 3.1 Indikator Kinerja | 15 |
| 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan | 16 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 18 |
| 4.1 Indikator Kinerja | 18 |
| 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia | 22 |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | 25 |
| 5.1 Indikator Kinerja | 25 |
| 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 27 |
| 6. Pendidikan | 29 |
| 6.1 Indikator Kinerja | 29 |
| 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan | 33 |
| 7. Penelitian | 36 |
| 7.1 Indikator Kinerja | 36 |
| 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian | 38 |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat | 39 |
| 8.1 Indikator Kinerja | 39 |
| 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat | 41 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma | 42 |
| 9.1 Indikator Kinerja | 42 |
| 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma | 45 |
| BAB IV KESIMPULAN | 49 |
| BAB V REKOMENDASI | 51 |
| LAMPIRAN | 53 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Akuntansi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-------------|
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 85% | 89% | 100% |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 4 | 4 | 100% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 4 | 4 | 100% |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 4 | 4 | 100% |
| Rata-rata | | | 100% |

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|-------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis. | 85% | 88% | 100% |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 88% | 96% | 100% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 90% | 95% | 100% |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 85% | 90% | 100% |
| Rata-rata | 87% | 92% | 100% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 dan 2020 belum semuanya 100%. Namun saat ini sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Akuntansi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

| Indikator | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis. | 100% | Terlaksananya sosialisasi VMTS PS dan UPPS secara periodik dan berkelanjutan dengan media elektronik dan non elektronik | Optimalisasi sosialisasi VMTS |
| Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. | 100% | Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS telah memberikan kesempatan kepada stakeholder dalam memberikan input dalam perumusan VMTS | Keterlibatan semua pihak (stakeholder) perlu ditingkatkan untuk mewujudkan implementasi VMTS |

| Indikator | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|------------------|---|--|
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 100% | Optimalisasi keterlibatan stakeholder dalam perumusan VMTS | Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT |
| Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. | 100% | Adanya pedoman penerapan rencana kerja yang dikeluarkan universitas dan telah berjalannya sistem penjaminan mutu secara berkala | Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS prodi |

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 75% | 97% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 77% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PkM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 78% | 100% |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 4 | 4 | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Komitmen pimpinan PS. | 4 | 4 | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 4 | 4 | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 4 | 4 | 100% |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 4 | 4 | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 1:2 | 1:3 | 100% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 1:3 | 1:2 | 67% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 5% | 9% | 100% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 50% | 73% | 100% |
| Rata-rata | | | 99% |

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri) mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

Namun pada standar kerjasama pada bagian kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS, tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS tercapai 67%. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 99%.

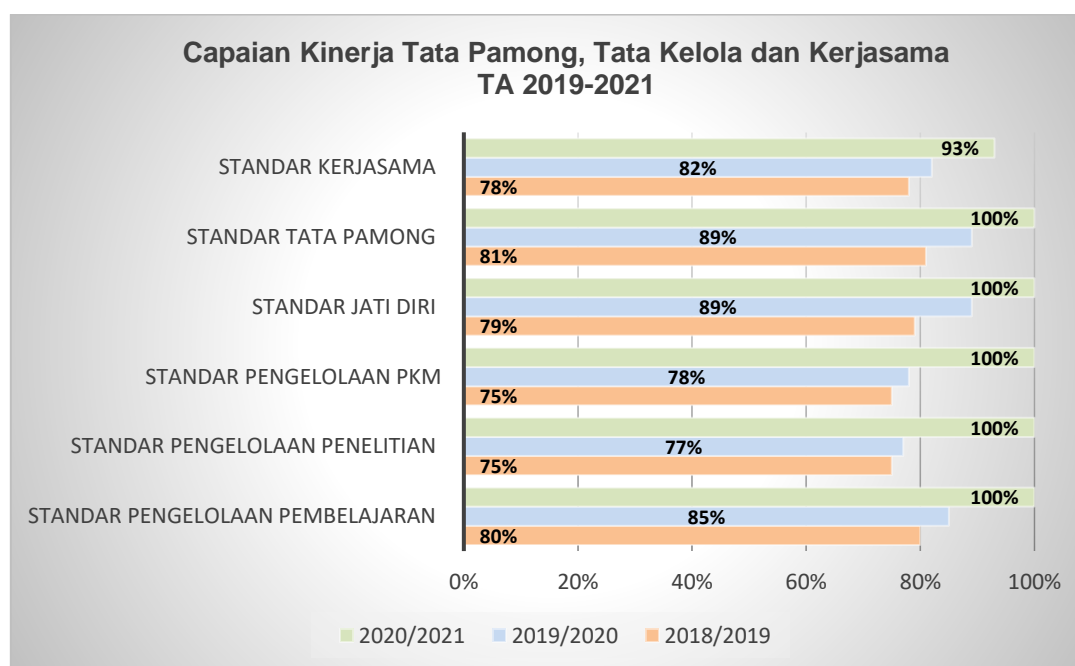
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Akuntansi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik | 80% | 85% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 77% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PKM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 78% | 100% |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 80% | 92% | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 77% | 86% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Komitmen pimpinan PS. | 90% | 92% | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 89% | 94% | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 79% | 88% | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 81% | 95% | 100% |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 77% | 85% | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 76% | 82% | 100% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 89% | 90% | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 75% | 81% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 76% | 89% | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 82% | 91% | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 77% | 89% | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 79% | 90% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan | 79% | 86% | 100% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | | | |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | NA | NA | 100% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | NA | NA | 67% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | NA | NA | 100% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | NA | NA | 100% |
| Rata-rata | 79% | 87% | 99% |

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 79%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 87% dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 99%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti,

keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya. kerjasama lokal; nasional dan internasional.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|---|--|
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 100% | Terencananya dan terlaksananya pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas dan diikutsertakannya dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh pihak eksternal | Meningkatkan keikutsertaan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 100% | Ketepatan tema penelitian yang dilakukan oleh DTPS terhadap kebutuhan mitra | Meningkatkan workshop penulisan proposal penelitian |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 100% | Ketepatan tema PkM yang dilakukan oleh DTPS terhadap kebutuhan mitra | Meningkatkan workshop penulisan proposal PkM yang relevan dengan perkembangan ipteks |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 100% | Komitmen terhadap penerapan good governance | Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek | 100% | Komitmen dan sistem penjaminan mutu yang telah ditanamkan pada level universitas, UPPS dan program studi | Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional |
| Komitmen pimpinan PS. | 100% | Sistem seleksi pengangkatan pejabat struktural yang telah berjalan dengan baik | Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 100% | Sistem seleksi pengangkatan pejabat struktural yang telah berjalan dengan baik | Melakukan perekaman secara administratif pada kegiatan seleksi pengangkatan pejabat struktural |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS | 100% | Keunikan dan keunggulan program studi dan UPPS serta diperolehnya informasi tentang | Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|------------------|--|---|
| berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | | penerapan Standar Nasional Perguruan Tinggi | internasional UPPS dan PS |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit | Meningkatkan penerapan budaya mutu di UPSS dan PS |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 100% | Efektifnya dan efisien benchmarking yang dilakukan dan penyerapan informasi terbaru terkait SN-Dikti dan SN-PT | Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit | Mengoptimalkan komitmen universitas, UPPS dan PS |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 100% | Dipetakannya dan ditetapkannya hubungan rencana jangka panjang, menengah dan pendek serta dilakukannya audit mutu internal setiap tahun di tingkat Universitas, UPPS dan Program Studi | Melakukan pengawasan secara berkala |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 100% | Terlaksananya audit mutu internal untuk mengetahui ketercapaian setiap standar yang berlaku di kriteria 1-9 | Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit | Optimalisasi kegiatan AMI |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit | Mengoptimalkan komitmen dan meningkatkan kemitakhiran data diberbagai kriteria secara berkala dan konsisten |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dilakukannya penjangkaran aspirasi dari | Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| | | <i>stakeholder</i> internal dan eksternal secara berkelanjutan dan konsisten | |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 100% | Dipetakannya dan ditetapkannya hubungan rencana jangka panjang, menengah dan pendek serta dilakukannya audit mutu internal setiap tahun di tingkat universitas, pascasarjana dan program studi | Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 100% | Ketepatan tema pendidikan, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh DTSP, UPPS dan Program Studi terhadap kebutuhan mitra | Melakukan pemutakhiran tema penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra secara berkala dan konsisten |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 100% | Ketepatan tema pendidikan, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh DTSP, UPPS dan Program Studi terhadap kebutuhan mitra | Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 67% | Kapabilitas Program Studi memetakan hubungan program kerja mitra dengan program kerja program studi | Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 100% | Kapabilitas dan komunikasi yang baik dimiliki oleh DTSP | Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 100% | Kapabilitas dan komunikasi yang baik dimiliki oleh DTSP | Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra |

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru | 4 | 4 | 100% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$ | 100% | 100% | 100% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475 | 100% | 95% | 95% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500 | 100% | 93% | 93% |
| Proses seleksi mahasiswa baru | 4 | 4 | 100% |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 4 | 2 | 50% |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 4 | 10% | 100% |
| Akses dan mutu layanan kemahasiswaan | 4 | 4 | 100% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 2% | 4 | 100% |
| Rata-rata | | | 92% |

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK ≥ 3.00 , tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dan tercapai 100%. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah upaya peningkatan animo mahasiswa yang hanya 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Akuntansi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru | 80% | 82% | 100% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$ | 80% | 85% | 100% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475 | 75% | 87% | 95% |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500 | 75% | 75% | 93% |
| Proses seleksi mahasiswa baru | 90% | 75% | 100% |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 83% | 81% | 50% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 69% | 77% | 100% |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 75% | 80% | 100% |
| Akses dan mutu layanan kemahasiswaan | 50% | 78% | 100% |
| Rata-rata | 75% | 80% | 93% |

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 75%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 80%, beberapa indikator pada tahun ini mendapatkan penurunan dari persentase tahun sebelumnya hal ini dikarenakan indikator upaya peningkatan animo mahasiswa dan proses seleksi mahasiswa mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 juga naik menjadi 93%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru | 100% | Komitmen dalam menerapkan sistem seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa baru | Meningkatkan penerapan sistem dan rekrutmen penerimaan mahasiswa baru secara administratif melalui pendokumentasian dalam bentuk softcopy dan hardcopy |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$ | 100% | Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi | Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475 | 95% | Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi | Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru |
| Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500 | 93% | Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi | Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------------------|--|--|
| Proses seleksi mahasiswa baru | 100% | Komitmen dalam menerapkan sistem seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa baru, serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung untuk melaksanakan ujian tertulis berbasis komputer | Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru |
| Upaya Peningkatan animo mahasiswa. | 50% | Keberadaan masa pandemic | Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa pada bidang tridharma pada berbagai level |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 100% | Keberadaan masa pandemic | Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional |
| Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang | 100% | Komitmen universitas memberikan seluruh bentuk layanan kemahasiswaan | Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa |
| Akses dan mutu layanan kemahasiswaan | 100% | Terlaksananya budaya mutu diberbagai level universitas, UPPS dan program studi serta dimilikinya sistem informasi berbasis WAN | Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaan pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|-----------|
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| Kecukupan jumlah DTPS. | ≥6 | 11 | 100% |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor. | ≥70% | 36% | 51% |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | ≤6 | 5 | 100% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 12 s/d ≤16 | 12 | 100% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | ≤10% | 1 | 100% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | 100% | 227% | 100% |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 4 | 4 | 100% |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 4 | 100% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 4 | 100% |
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 3 | 6 | 100% |
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 3 | 0 | 0% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 100% | 100% | 100% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 40% | 27% | 68% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 100% | 100% | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| STANDAR PENELITI | | | |
| Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP | 7% | 9% | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 7% | 0 | 0 |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 20% | 100% | 100% |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 100% | 518% | 100% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP | ≥10% | 0 | 0% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP | ≥80% | 9% | 13% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP | ≥10% | 9% | 90% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 20% | 36% | 100% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 20% | 0 | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP | ≥10% | 0 | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP | ≥80% | 0 | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP | ≥10% | 0 | 0% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 1:1 | 1:1 | 100% |
| Rata-rata | | | 67% |

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang cukup baik dikarenakan beberapa standar belum mencapai hasil maksimal. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor tercapai 36% dengan persentase 51%, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI hanya 9% dengan persentase 13% dari penetapan nilai yang seharusnya 80%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional, persentase jumlah PkM yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, rasio luaran PkM paten,

hak cipta dan buku ber ISBN. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 67% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

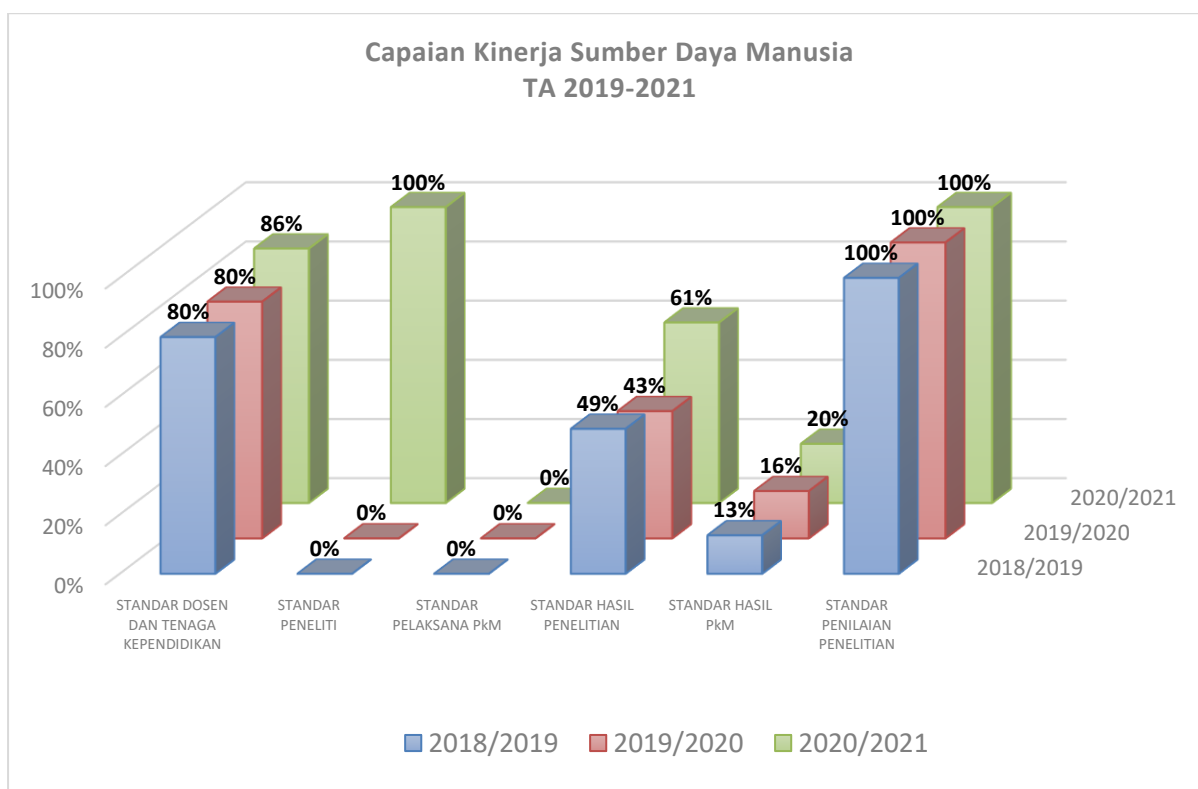
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| Kecukupan jumlah DTPS. | 85% | 95% | 100% |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/. | 45% | 60% | 51% |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | 100% | 100% | 100% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 100% | 100% | 100% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 100% | 90% | 100% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | 95% | 80% | 100% |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 80% | 95% | 100% |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 90% | 100% | 100% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 85% | 100% | 100% |
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 75% | 59% | 100% |
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 0% | 0% | 0% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 89% | 92% | 100% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 71% | 42% | 68% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR PENELITI | | | |
| Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS | NA | NA | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | NA | NA | 0% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 80% | 70% | 100% |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 85% | 72% | 100% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS | NA | NA | 0% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS | NA | NA | 13% |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS | 80% | 71% | 90% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 66% | 79% | 100% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | NA | NA | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Patent dan Patent Sederhana) dengan jumlah DTSP | NA | NA | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP | NA | NA | 0% |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP | NA | NA | 0% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 100% | 100% | 100% |
| Rata-rata | 57% | 56% | 67% |

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 57%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 turun menjadi 56%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 67%. Namun capaian dari 3 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Akuntansi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Kecukupan jumlah DTPS. | 100% | Profil lulusan yang beragam mendukung bidang keahlian DTPS | Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah pada berbagai level dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini |
| Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor | 51% | Publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum selaras dengan kepakaran dosen | Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3 |
| Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | 100% | Komitmen dalam penerapan good governance | Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbingan tugas akhir dengan jumlah mahasiswa |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. | 100% | Dilaksanakannya sosialisasi tentang beban kinerja dosen dengan mengikuti Permendikbud No. 43 Tahun 2019 | Melaksanakan monitoring terhadap Ekuivalensi dosen secara berkala dan konsisten |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS. | 100% | Terpenuhinya kepakaran dosen yang sesuai dengan profil lulusan | Mengoptimalkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS. | 100% | Kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan optimalisasi kerjasama yang dimiliki | Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional |
| Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 100% | Komitmen melaksanakan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan | Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT |
| PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 100% | Terlaksananya analisis beban kerja tenaga kependidikan | Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 100% | Terlaksananya analisis beban kerja laboran | Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan |
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional | 100% | Kapabilitas dan banyaknya kerjasama yang dimiliki | Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional | 0% | Keberadaan masa pandemic | Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 100% | Tingginya kesadaran DTSP terhadap perkembangan keilmuan program studi | Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 68% | Besarnya biaya menjadi anggota profesi | Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 100% | Terencananya dan terlaksananya pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas dan diikutsertakannya dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh pihak eksternal | Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen |
| Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP | 100% | Ketepatan tema penelitian yang dilakukan oleh DTSP terhadap kebutuhan mitra | Mengoptimalkan hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama |
| Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri | 0% | Ketepatan metode PKM pada proposal yang belum sesuai dengan kebutuhan mitra | Melakukan sinkronisasi program kerja bidang PKM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 100% | Workshop penulisan artikel yang dilaksanakan oleh unit lembaga penelitian dan PKM universitas, serta animo dosen untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, serta diberikannya insentif publikasi | Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 100% | Kualitas yang baik dan tempat publikasi yang bereputasi | Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP | 0% | Minimnya peluang keilmuan program studi untuk menghasilkan paten dan paten sederhana | Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, | 13% | Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil penelitian | Melakukan workshop luaran penelitian dengan HKI |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|---|
| Produk, dll) dengan jumlah DTSP | | | |
| Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP | 90% | Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil penelitian | Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis buku ber-ISBN dan book chapter |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 100% | Workshop penulisan artikel yang dilaksanakan oleh unit lembaga penelitian dan PkM universitas, serta animo dosen untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, serta diberikannya insentif publikasi | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 0% | Belum umumnya hasil publikasi dari PkM untuk disitasi oleh berbagai pihak | Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Patent dan Patent Sederhana) dengan jumlah DTSP | 0% | Minimnya peluang keilmuan program studi untuk menghasilkan patent dan patent sederhana | Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP | 0% | Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil PkM | Melakukan workshop produk luaran PkM sehingga menghasilkan luaran PkM yang dapat dimohonkan HKI jenis (Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) |
| Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP | 0% | Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil PkM | Melakukan workshop produk luaran PkM |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 100% | Kualifikasi dosen yang bereputasi | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor hanya 51%, persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level internasional sebesar 68%, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI bagian hak cipta hanya 13%.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

| | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|------------|-------------|
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | ≥28 | 29.6(juta) | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTSP | ≥20 | 28.2(juta) | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTSP | ≥5 | 7.8 (juta) | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan | 70% | 65% | 93% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang penelitian | 70% | 93% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang PkM | 70% | 87% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 8% | 9% | 100% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 5% | 6% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 5% | 8% | 100% |
| Rata-rata | | | 100% |

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik

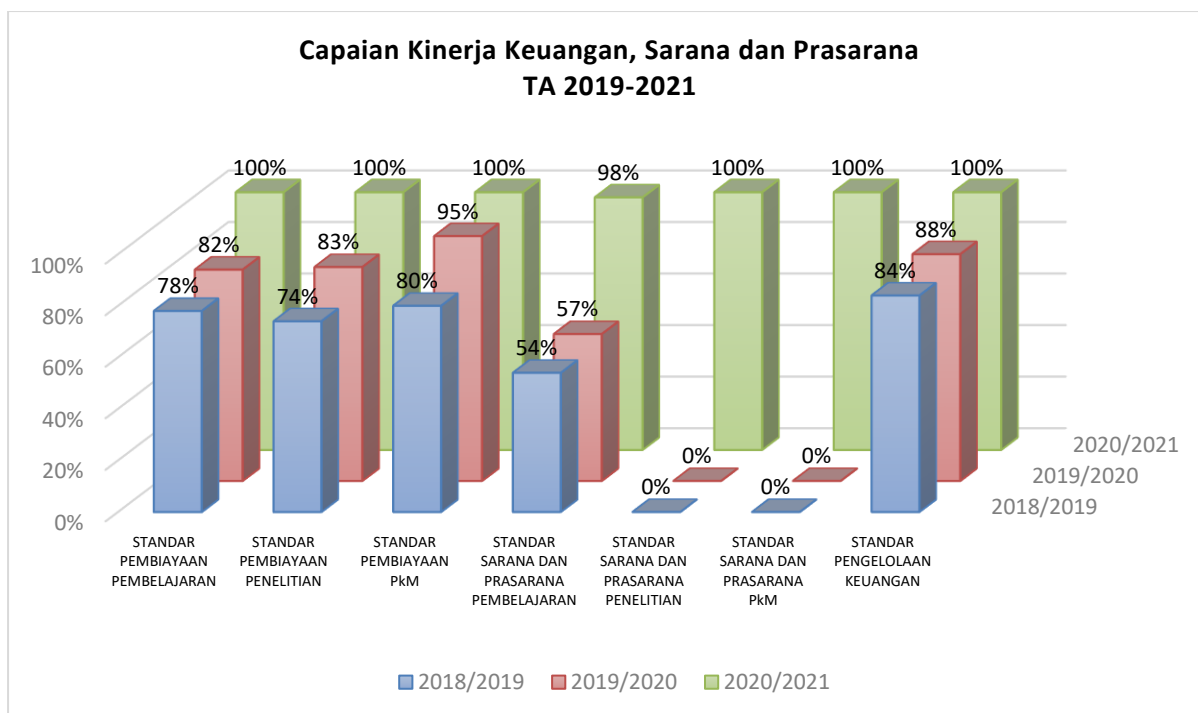
dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 78% | 82% | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | 74% | 83% | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PKM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | 80% | 95% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan | 77% | 82% | 93% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 84% | 90% | 100% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | NA | NA | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang penelitian | NA | NA | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM | | | |
| realisasi dana investasi SDM bidang PkM | NA | NA | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 86% | 90% | 100% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 87% | 90% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 80% | 85% | 100% |
| Rata-rata | 59% | 63% | 99% |

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 63%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 99%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|---|
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 100% | Jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | 100% | Perolehan dana penelitian yang bersumber dari eksternal yaitu Dikti dan internasional | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | 100% | Perolehan dana penelitian yang bersumber dari eksternal (dikti) | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan | 93% | Perubahan teknologi yang cepat pada masa pandemic | Melakukan peningkatan penyerapan alokasi anggaran SDM |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 100% | Dimiliki sumber dana tetap diluar mahasiswa yang dimiliki universitas | Menambah sumber dana diluar mahasiswa |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 100% | Komitmen universitas untuk memutakhirkan penggunaan teknologi sesuai perkembangan ipteks | Melakukan pemetaan teknologi yang selaras dengan kebutuhan keilmuan program studi |
| realisasi dana investasi SDM bidang penelitian | 100% | Kapasitas dan kapabilitas dosen dalam menghasilkan | Mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas dosen yang |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|---|
| | | berbagai penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yang ditetapkan oleh UPPS dan PS | diakui oleh level internasional |
| realisasi dana investasi SDM bidang PkM | 100% | Kapasitas dan kapabilitas dosen dalam menghasilkan berbagai penelitian yang sesuai dengan tema PkM yang ditetapkan oleh UPPS dan PS | Mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas dosen yang diakui oleh level internasional |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 100% | Komitmen universitas pada pengambilan keputusan berbasis online | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase anggaran untuk AIK | 100% | Kegiatan prodi sebagai wadah implemementasi nilai-nilai AIK | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 100% | Peningkatan area dan media promosi kampus dan program studi | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|-----------|
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 4 | 4 | 100% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. | 4 | 4 | 100% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 4 | 3 | 75% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 4 | 4 | 100% |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 4 | 4 | 100% |
| Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran | 4 | 3 | 75% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 4 | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 3 | 75% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 70% | 55% | 79% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | ≥75% | 50% | 67% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 65% | 90% | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | ≥ 50% | 13% | 26% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | ≥ 50% | 0% | 0% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 1 | 2 | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 20% | 31% | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 50% | 69% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | ≥75% | 97% | 100% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | ≥ 1 | 1 | 100% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | ≥ 1 | 15 | 100% |
| Rata-rata | | | 89% |

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan

adalah Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 73%, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian 26% dan PkM 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89%.

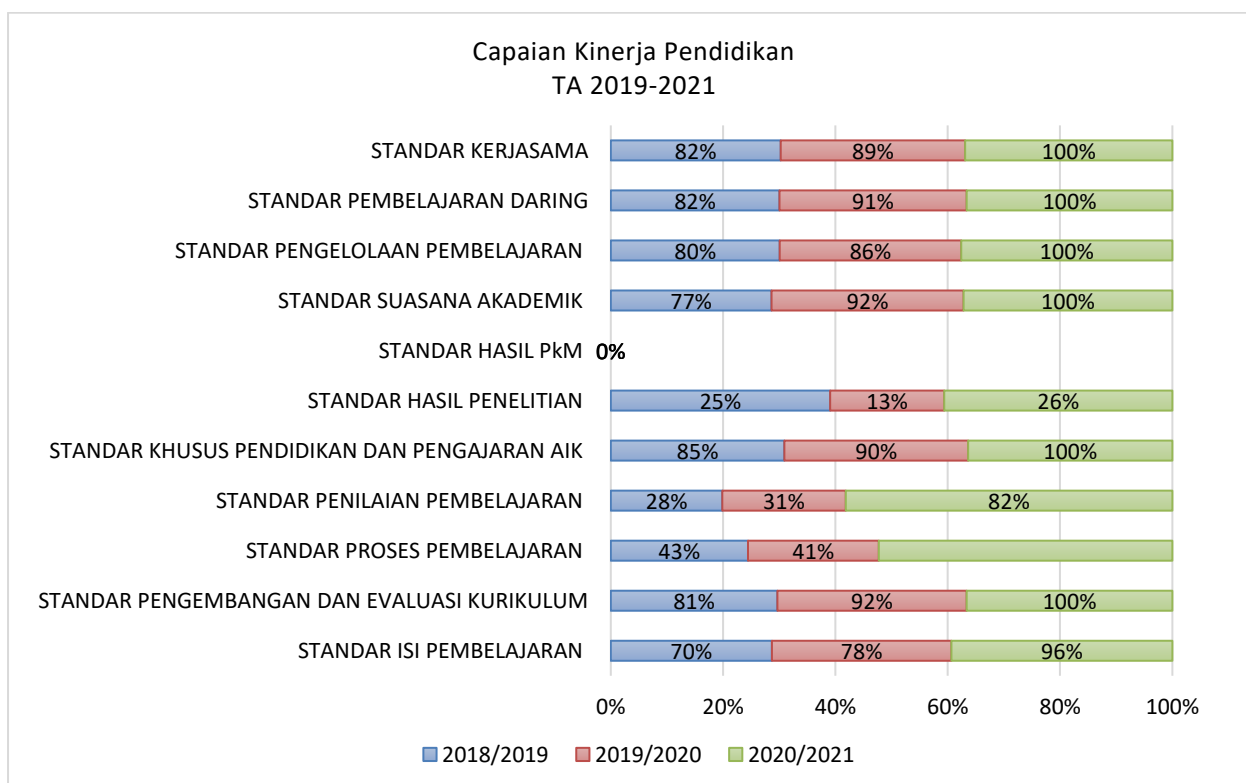
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|---------------|---------------|---------------|
| | 2018/ 2019 | 2019/ 2020 | 2020/ 2021 |
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 85% | 95% | 100% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI. | 85% | 98% | 100% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 88% | 92% | 100% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | NA | NA | 75% |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 77% | 92% | 100% |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 85% | 91% | 100% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 81% | 92% | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 79% | 86% | 100% |
| Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran | 85% | 75% | 75% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 0% | 0% | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 0% | 0% | 75% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 0% | 0% | 100% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 95% | 85% | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 0% | 0% | 79% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 0% | 0% | 67% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 85% | 92% | 100% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 85% | 90% | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 25% | 13% | 26% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|---------------|---------------|---------------|
| | 2018/ 2019 | 2019/ 2020 | 2020/ 2021 |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | NA | NA | 0% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 85% | 92% | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 72% | 100% | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 75% | 85% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | 85% | 92% | 100% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 75% | 80% | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 82% | 91% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 88% | 91% | 100% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 75% | 86% | 100% |
| Rata-rata | 59% | 64% | 89% |

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 64%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 89%.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|---|--|
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 100% | Dilakukannya penjangkaran aspirasi dari <i>stakeholder</i> internal dan eksternal secara berkelanjutan dan konsisten (dimilikinya hubungan yang baik dengan pakar dibidang keilmuan program studi) serta komitmen yang kuat dari universitas, UPPS dan PS | Meningkatkan peranan mitra dalam pemutakhiran kurikulum |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi. | 100% | Hubungan yang baik dengan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal serta komitmen bersama untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan keilmuan prodi dan ipteks | Meningkatkan jumlah kegiatan yang menunjukkan kebermanfaatan mitra kerjasama bidang pendidikan dan <i>stakeholder</i> internal |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 100% | Adanya unit kurikulum universitas (LPKP) yang membantu penyusunan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran | Mengoptimalkan keberadaan unit kurikulum universitas dalam proses penyusunan kurikulum dan capaian pembelajaran |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 75% | Adanya sosialisasi dan workshop pemutakhiran kurikulum yang dilaksanakan oleh unit kurikulum universitas (LKP) | Mengoptimalkan kegiatan workshop |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | Penerapan peraturan yang diterbitkan oleh pengelola dan adanya sistem informasi berbasis teknologi (WAN) sebagai media penyerahan RPS | Mengoptimalkan berbagai sistem informasi yang tersedia |
| Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. | 100% | Terlaksananya budaya mutu dalam bidang kurikulum secara sistematis dan berkala | Mengoptimalkan budaya mutu yang telah sistematis |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 100% | CDAC melakukan tracer study dengan melibatkan Program Studi, alumni dan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kurikulum | Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kurikulum |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% | Proses pembelajaran yang dilakukan secara online belum terdokumentasi dengan baik | Dokumentasi dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|---|
| Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran | 75% | Belum diimplementasikan dengan optimal rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran | Melaksanakan rencana tindak lanjut secara sistematis |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | Kemampuan dosen dalam menerima dan mengimplementasikan penelitian dan hasilnya selaras dengan kebutuhan proses pembelajaran | Mengoptimalkan kemampuan dosen pada berbagai kegiatan lainnya |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 75% | Kemampuan dosen dalam menerima dan mengimplementasikan PkM dan hasilnya selaras dengan kebutuhan proses pembelajaran | Mengoptimalkan kemampuan dosen pada berbagai kegiatan lainnya |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 100% | Workshop penyusunan RPS yang terselenggara secara sistematis dan berkelanjutan | Melaksanakan pemantauan RPS secara berkala dengan unit penjaminan mutu yang ada di level pascasarjana dan program studi |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti | 100% | Komitmen universitas, UPPS dan PS untuk menerapkan budaya mutu secara sistematis | Mengoptimalkan komitmen pengelola untuk kegiatan lain yang relevan dengan keunikan dan keunggulan program studi |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 79% | Masih ada matakuliah yang belum menerapkan 5 prinsip penilaian pembelajaran | Melaksanakan workshop penilaian pembelajaran secara berkala |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 67% | Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas | Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 100% | Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas | Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 100% | Kualitas dan animo mahasiswa yang tinggi pada proses pembelajaran AIK | Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 26% | Masa pandemic sehingga integrasi hasil penelitian belum teroptimalkan dengan baik | Melakukan himbauan pada DTSPS untuk mengintegrasikan pada proses pembelajaran |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan | 0% | Belum ada himbauan dan sosialisasi yang dilakukan | Melaksanakan himbauan dan |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|---|--|
| hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | | | sosialisasi secara berkala |
| Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. | 100% | Pelaksanaan kegiatan suasana akademik yang menggunakan metode zoom | Mengoptimalkan kegiatan akademik dengan menggunakan teknologi zoom |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 100% | Hubungan yang baik dengan berbagai instansi dan mitra yang dimiliki | Mengoptimalkan hubungan yang dimiliki dengan berbagai kegiatan yang direncanakan oleh PS |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 100% | Kemampuan berbahasa asing yang baik dimiliki oleh PS dan animo mahasiswa terhadap kegiatan internasional | Mengoptimalkan hubungan yang dimiliki dengan bidang penelitian dan PkM |
| Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik | 100% | Kompetensi DTPS yang baik dan keikutsertaan dosen pada kegiatan diklat yang dilakukan oleh universitas pada bidang pendidikan | Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam diklat yang dilakukan oleh universitas dan pihak eksternal pada bidang pendidikan |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 100% | Budaya mutu yang telah tertanam secara sistematis oleh unit penjaminan mutu universitas | Optimalisasi sistem budaya mutu yang telah tertanam |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | Masa pandemic yang menuntut penggunaan media online | Melaksanakan sosialisasi kebermanfaatan media online (SPADA/e-learning) |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 100% | Bahasa asing yang dimiliki oleh DTPS | Meningkatkan kolaborasi pendidikan dengan mitra pendidikan level internasional |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 100% | Tersingkronisasinya kegiatan akademik mitra kerjasama bidang pendidikan | Melakukan pemetaan kegiatan akademik mitra kerjasama bidang pendidikan (universitas) level internasional dengan kegiatan akademik program studi dan UPPS |

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 75% | 50% | 67% |
| Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS | 25% | 20% | 80% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 81% | 100% |
| STANDAR PENELITI | | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | $\geq 50\%$ | 90% | 100% |
| RATA-RATA | | | 84% |

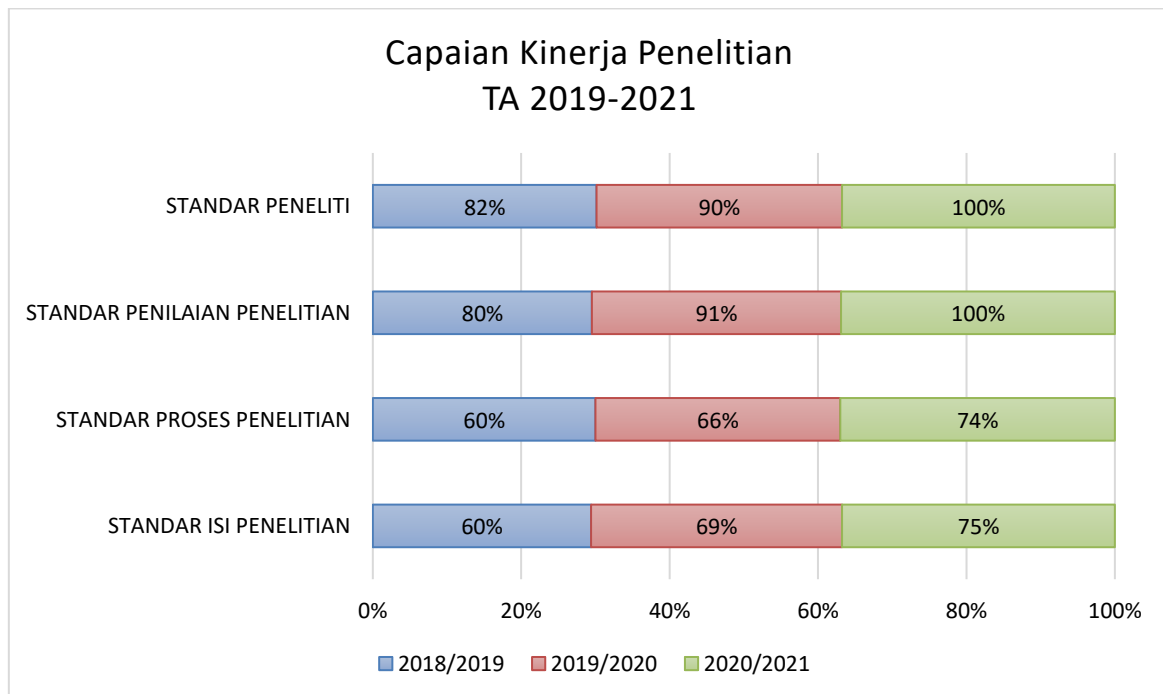
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 84%. Hanya pada persentase penelitian DTPS dengan roadmap belum tercapai yakni 67%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 60% | 69% | 75% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 55% | 60% | 67% |
| Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS | 65% | 72% | 80% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 91% | 100% |
| STANDAR PENELITI | | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | 82% | 90% | 100% |
| RATA-RATA | 68% | 76% | 84% |

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 76%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase mengalami kenaikan sebesar 84%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|--|
| Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 75% | Hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa belum teroptimalkan dengan baik untuk pengembangan keilmuan program studi secara sistematis | Menyusun pengembangan sistem yang memanfaatkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa secara berkala |
| Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi | 67% | Perkembangan tema penelitian yang berubah pada masa pandemic | Melakukan pemutakhiran tema penelitian pada roadmap PkM UPPS dan PS |
| Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS | 80% | Ketertarikan mahasiswa terhadap tema penelitian dosen dan penelitian dosen sesuai dengan perkembangan ipteks | Meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal pada proses pembelajaran dan melakukan sosialisai tema penelitian dosen yang telah dilaksanakan |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 100% | Kapasitas dosen yang baik dan animo DTPS dalam mengikuti Diklat tentang penelitian | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | 100% | Kualitas mahasiswa yang baik dan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai tempat penelitian | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2020/2021**

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 4 | 3 | 100% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 71% | 95% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa | ≥25% | 24% | 96% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 50% | 35% | 70% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 50% | 82% | 100% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 75% | 76% | 100% |
| Rata-rata | | | 94% |

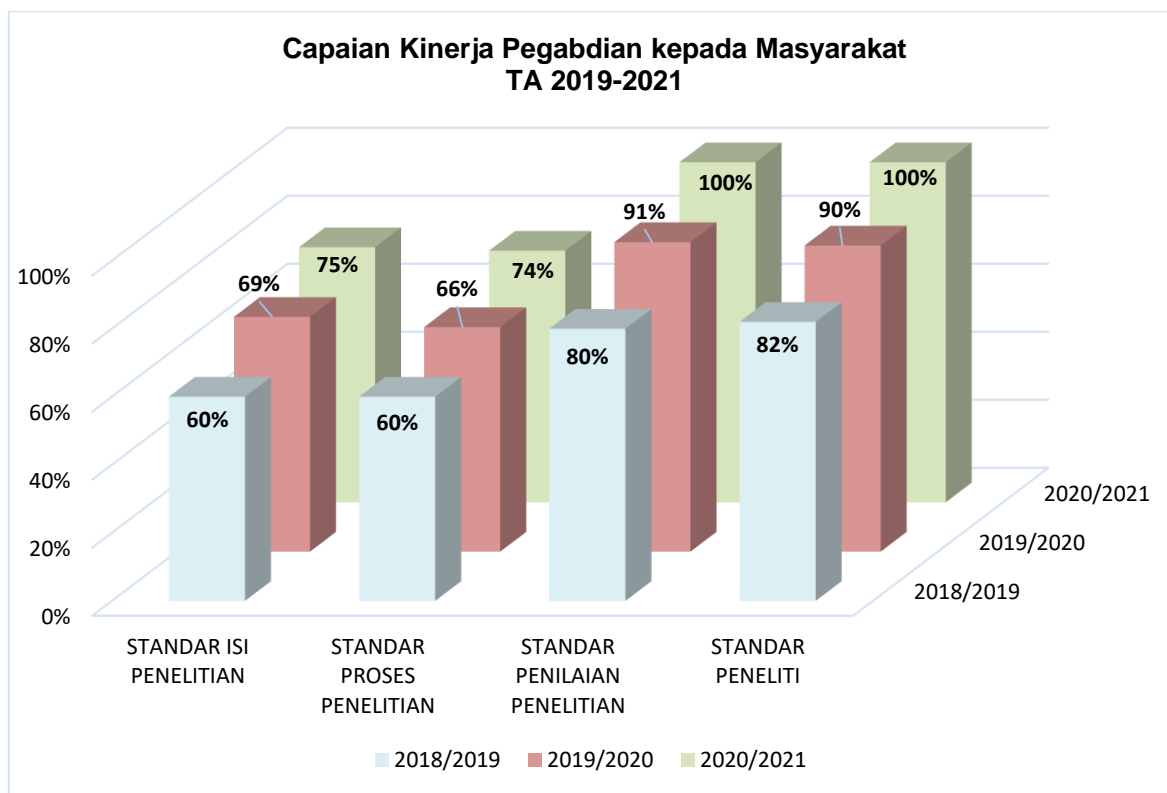
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 94%. Untuk persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan tercapai 35% dari nilai yang ditetapkan 50% dengan persentase capaian sebesar 70%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 82% | 91% | 100% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 80% | 86% | 95% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa | 80% | 85% | 96% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 67% | 77% | 70% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | NA | NA | 100% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 79% | 94% | 100% |
| Rata-rata | 65% | 72% | 94% |

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Akuntansi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian yang tetap yaitu 94%



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/ Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-----------|--|--|
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | Hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa belum dioptimalkan dengan baik secara sistematis dan berkala untuk pengembangan keilmuan program studi | Menyusun pengembangan sistem yang memanfaatkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa secara berkala |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 95% | Perkembangan tema PkM yang berubah pada masa pandemic | Melakukan pemutakhiran tema PkM pada roadmap PkM UPPS dan PS |
| Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa | 96% | Keterbatasan interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen pada masa pandemic | Melakukan perubahan media pelaksanaan PkM |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 70% | Penggunaan metode PkM yang tidak sesuai pada masa pandemic | Melakukan perubahan metode pelaksanaan PkM |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 100% | Hubungan yang baik terjalin dengan mitra kerjasama | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 100% | Animo yang kuat antara DTSP program studi magister akuntansi dengan DTSP program studi magister lain di UMSU untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|------------------|----------|-----------|
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 4 | 3 | 75% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50 | 50% | 96% | 100% |
| Masa studi lulusan | ≥ 2 (Tahun) | 3,12 thn | 57% |
| Kelulusan tepat waktu. | $\geq 50\%$ | 48% | 96% |
| Persentase Mahasiswa DO | $\geq 85\%$ | 73% | 86% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0,5% | 4% | 100% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 2% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 4% | 0% | 0% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi | $\geq 60\%$ | 92% | 100% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 5% | 0% | 0% |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik | 85% | 92% | 100% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 4 | 3 | 75% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 2% | 2% | 100% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional | 20% | 11% | 55% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah | 70% | 4% | 6% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi | ≥2 | 5 | 100% |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | 45% | 0% | 0% |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | 20% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 2% | 0% | 0% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional | 20% | 0% | 0% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah | 70% | 0% | 0% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | 45% | 0% | 0% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | 20% | 0% | 0% |
| Rata-rata | | | 48% |

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya tercapai 48%. Persentase capaian masih sangat rendah dan termasuk kategori tidak tercapai secara keseluruhan, terutama capaian persentase masa studi lulusan sebesar 57%, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional hanya 55% dan jurnal tidak terakreditasi 6%.

Seluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan. Persentase prestasi mahasiswa tingkat nasional dan regional belum ada tercapai, dan persentase tempat kerja lulusan level Internasional juga tidak tercapai.

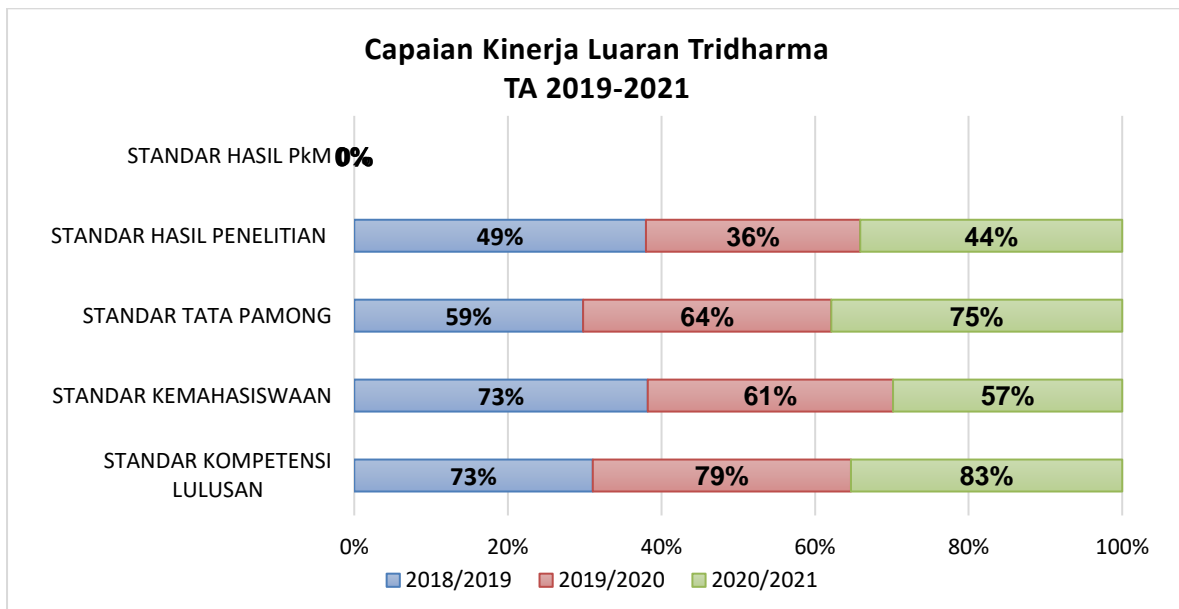
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 59% | 68% | 75% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50 | 100% | 100% | 100% |
| Masa studi lulusan | 67% | 70% | 57% |
| Kelulusan tepat waktu. | 76% | 82% | 96% |
| Persentase Mahasiswa DO | 63% | 77% | 86% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 71% | 85% | 100% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 64% | 55% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 42% | 35% | 0% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi | 80% | 45% | 100% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 90% | 35% | 0% |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 88% | 92% | 100% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 75% | 83% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 59% | 64% | 75% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 69% | 78% | 100% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional | 65% | 49% | 55% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah | 49% | 0% | 6% |
| Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi | 79% | 86% | 100% |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | 10% | 0% | 0% |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | 23% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional | NA | NA | 0% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional | NA | NA | 0% |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT/ media masa wilayah | NA | NA | 0% |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas | NA | NA | 0% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|------------|
| | 2018/2019 | 2019/2020 | 2020/2021 |
| Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | | | |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | NA | NA | 0% |
| Rata-rata | 51% | 46% | 48% |

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP, Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|---|--|
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 75% | Kebermanfaatan analisis capaian pembelajaran belum dilakukan perekaman secara administratif | Melakukan perekaman perkembangan CPL secara sistematis dan berkala |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50 | 100% | Efektifnya sistem penerimaan mahasiswa baru sehingga menghasilkan mahasiswa yang mudah memahami proses pembelajaran | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|------------------|--|---|
| Masa studi lulusan | 57% | Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif | Optimalisasi peranan dosen tugas akhir |
| Kelulusan tepat waktu. | 96% | Padatnya kegiatan mahasiswa sebagai pekerja aktif di instansinya | Meningkatkan peranan dosen untuk memberikan motivasi pada penyusunan tesis |
| Persentase Mahasiswa DO | 86% | Sosialisasi tentang batas waktu masa studi yang belum efektif | Melakukan sosialisai secara berkala dan berkelanjutan tentang masa studi |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 100% | Peranan dosen untuk mengarahkan dan mengikutsertakan mahasiswa pada seminar internasional sebagai hasil publikasi tesis mahasiswa | Mengoptimalkan peranan dosen dan meningkatkan penyebaran informasi tentang kegiatan pertemuan ilmiah pada level internasional |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 0% | Animo dosen dan mahasiswa rendah dalam mengikuti kegiatan ilmiah pada level nasional | Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang kegiatan ilmiah pada sistem informasi (website) secara berkala |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif | 0% | Animo dosen dan mahasiswa rendah dalam mengikuti kegiatan ilmiah pada level regional | Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang kegiatan ilmiah pada sistem informasi (website) secara berkala |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi | 100% | Sistem penerimaan calon mahasiswa baru diarahkan bekerja sesuai dengan profil lulusan prodi dan bagi mahasiswa yang sudah bekerja harus selaras dengan bidang kerja di instansinya | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 0% | Animo lulusan bekerja hanya di level internasional | Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk bekerja pada perusahaan internasional |
| Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik | 100% | Keterampilan khusus dan pengetahuan yang dimiliki selaras dengan kebutuhan bidang kerja alumni serta kebutuhan instansi pengguna lulusan | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 100% | Memiliki sistem tracer study yang baik dan hubungan yang baik dengan alumni | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek | 75% | Hasil tracer study belum teroptimalkan pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara sistematis | Memanfaatkan hasil tracer study pada kegiatan pemutakhiran kurikulum dan proses pembelajaran |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------|---|---|
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 100% | Artikel yang dihasilkan mahasiswa masih harus ditingkatkan kualitasnya | Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel bereputasi pada level internasional |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional | 55% | Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengelola | Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel untuk luaran mahasiswa |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah | 6% | Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengelola | Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel untuk luaran mahasiswa |
| Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi | 100% | Himbauan terhadap mahasiswa harus melakukan sitasi terhadap publikasi dosen dan mahasiswa berjalan secara efektif | Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | 0% | Belum dilakukan pendaftaran HKI terhadap publikasi mahasiswa | Mendaftarkan HKI hasil publikasi mahasiswa |
| Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | 0% | Keterbatasan waktu mahasiswa untuk dilibatkan pada penulisan buku | Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk terlibat pada penulisan buku yang dihasilkan oleh DTSP |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional | 0% | Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM | Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar | 0% | Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM | Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi |

| Indikator Kinerja | % Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|-----------|--|---|
| nasional/ media massa nasional | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah | 0% | Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM | Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk | 0% | Belum dilakukan pendaftaran HKI terhadap publikasi mahasiswa | Mendaftarkan HKI hasil publikasi mahasiswa |
| Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i> | 0% | Keterbatasan waktu mahasiswa untuk dilibatkan pada penulisan buku | Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk terlibat pada penulisan buku yang dihasilkan oleh DTPS |

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 99% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 93% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 61% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 100% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 81% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 84% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 93% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 48% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 43% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
16. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 7% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8
19. Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 95% dari kriteria 8
20. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 8.
21. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
22. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5

23. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
24. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
25. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
26. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
27. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 88% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
28. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 75% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
29. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 97% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
30. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
31. Standar Suasana Akademik, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Optimalisasi keterlibatan stakeholders internal dan eksternal diberbagai kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh program studi dan UPPS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Optimalisasi mitra kerjasama luar negeri dan dalam negeri melalui pemetaan program kerja mitra.

3. Mahasiswa

- a. Optimalisasi penggunaan media promosi melalui media cetak dan elektronik
- b. Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional sebagai media penerimaan mahasiswa baru asing.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Mengoptimalkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama dalam negeri (instansi pemerintah/swasta) untuk caturdharma perguruan tinggi.
- b. Peningkatan alokasi subsidi untuk biaya pendaftaran organisasi profesi internasional
- c. Optimalisasi workshop luaran penelitian/PkM dengan jenis paten dan paten sederhana serta publikasi artikel nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

6. Pendidikan

- a. Workshop pemutakhiran kurikulum dilakukan secara komperhensif dan sistematis.
- b. Workshop penyusunan RPS secara berkala dan konsisten.
- c. Workshop integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran.

7. Penelitian

- a. Sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS secara berkala dan konsisten pada kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Mengoptimalkani peranan dosen tugas akhir
- b. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel penelitian dan PkM pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa
- c. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran penelitian dan PkM berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk bagi mahasiswa
- d. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter bagi mahasiswa dan DTPS

LAMPIRAN

| No | Standar | Kriteria | % Capaian | Rata-rata Capaian Standar |
|----|--------------------------------------|----------|-----------|---------------------------|
| 1 | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | 9 | 83% | 83% |
| 2 | ISI PEMBELAJARAN | 6 | 96% | 96% |
| 3 | PROSES PEMBELAJARAN | 6 | 92% | 92% |
| 4 | PENILAIAN PEMBELAJARAN | 6 | 82% | 82% |
| 5 | DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 4 | 86% | 86% |
| 6 | SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | 5 | 98% | 98% |
| 7 | PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 2 | 100% | 100% |
| | | 6 | 100% | |
| 8 | PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | 5 | 100% | 100% |
| 9 | HASIL PENELITIAN | 4 | 61% | 43% |
| | | 6 | 26% | |
| | | 9 | 43% | |
| 10 | ISI PENELITIAN | 7 | 75% | 75% |
| 11 | PROSES PENELITIAN | 7 | 73% | 73% |
| 12 | PENILAIAN PENELITIAN | 4 | 100% | 100% |
| | | 7 | 100% | |
| 13 | PENELITI | 4 | 100% | 100% |
| | | 7 | 100% | |
| 14 | SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | 5 | 100% | 100% |
| 15 | PENGELOLAAN PENELITIAN | 2 | 100% | 100% |
| 16 | PEMBIAYAAN PENELITIAN | 5 | 100% | 100% |
| 17 | HASIL PkM | 4 | 20% | 7% |
| | | 6 | 0% | |
| | | 9 | 0% | |
| 18 | ISI PKM | 8 | 100% | 100% |
| 19 | STANDAR PROSES PkM | 8 | 95% | 95% |
| 20 | STANDAR PENILAIAN PkM | 8 | 90% | 90% |
| 21 | PELAKSANA PkM | 4 | 0% | 48% |
| | | 8 | 96% | |
| 22 | SARANA DAN PRASARANA PkM | 5 | 100% | 100% |
| 23 | PENGELOLAAN PkM | 2 | 100% | 100% |
| 24 | PEMBIAYAAN PkM | 5 | 100% | 100% |
| 25 | KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | 6 | 100% | 100% |
| 26 | Jati Diri | 1 | 100% | 100% |
| | | 2 | 100% | |
| 27 | TATA PAMONG | 2 | 100% | 88% |
| | | 9 | 75% | |
| 28 | KEMAHASISWAAN | 3 | 93% | 75% |
| | | 9 | 57% | |
| 29 | KERJASAMA | 2 | 93% | 97% |
| | | 6 | 100% | |
| 30 | PENGELOLAAN KEUANGAN | 5 | 100% | 100% |
| 31 | SUASANA AKADEMIK | 6 | 100% | 100% |
| 32 | PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | 6 | 100% | 100% |
| 33 | PEMBELAJARAN DARING | 6 | 100% | 100% |